

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Belitung terletak di Pulau Belitung yang dikelilingi oleh laut-laut perairan dalam antara Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Batas-batas wilayahnya adalah di sebelah utara berbatasan dengan Laut Natuna. Sebelah timur dengan Kabupaten Belitung Timur (daratan). Selatan berbatasan dengan Laut Jawa, dan di sebelah barat ke arah Pulau Bangka Belitung berbatasan dengan Selat Gaspar. Kabupaten Belitung terdiri atas lima kecamatan yaitu Kecamatan Membalong, Tanjungpandan, Badau, Sijuk, dan Selat Nasik (Arthaputra, 2015)

Indonesia adalah Negara maritim yang mempunyai keindahan dari laut yang dimiliki, tidak hanya itu Indonesia juga merupakan Negara Kepulauan terbesar dengan memiliki lebih dari tujuh belas ribu pulau salah satunya letak destinasi wisata yang akan dibahas yaitu Pulau Belitung.

Belitung adalah bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Belitung terkenal akan penghasil timah, lada putih, pasir kuarsa, tanah liat putih atau kaolin dan batu granit. Penduduk di Pulau Belitung sebagian besar penduduknya adalah Suku Melayu. Pulau Belitung memiliki 2 bagian kabupaten yaitu Kabupaten Belitung yang beribukota di Tanjung Pandan, dan Belitung Timur yang beribukota Manggar. Pulau Belitung dikenal sangat banyak menawarkan tempat wisata salah satunya Pulau Leebong.

Pulau kecil atau Pulau Leebong ini terletak di Pantai Barat Pulau Belitung. Pulau Leebong salah satu destinasi wisata baru dengan konsep alam terbuka. Jarak tempuh dari Tanjungpandan kurang lebih 32 km dengan menggunakan kendaraan kurang lebih selama 20 menit untuk sampai ke pelabuhan Tanjung Ru, Desa Pegantungan Kec. Badau lalu menggunakan boat perkiraan waktu 10 menit untuk menyebrang ke depan

(Pulau Leebong). Pulau ini dikelola pada saat pertengahan tahun 2013 memiliki luas 37 ha dengan suguhan pelayanan yang luar biasa. Pulau seluas 37 hektar ini, 3 kilometer dari pesisir Belitung.

Pulau kecil ini meski belum terkenal seperti pulau lain yang ada di Belitung seperti Pulau Lengkuas, Pulau Burung dan Pulau Kepayang akan tetapi keindahan pulau ini sangat membuat terpesona perjalanan dari menuju pulau inipun sangat mengesankan dilhatkannya wisatawan dengan bakau, juga sebelum sampai ke Pulau Leebong wisatawan akan singgah ke Pulau Pasir dimana pulau pasir ini hanya ada pada waktu pagi dan siang hari, Pulau Pasir ini akan hilang saat air sudah laut mulai pasang.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan pariwisata tidak hanya akan berdampak positif saja, tapi ada dampak negatifnya juga yang akan timbul beriringan dengan majunya kawasan pariwisata tersebut. Lingkungan masyarakat sekitar yang akan paling merasakan dampak tersebut, antara lain lingkungan alam sekitar yang berpotensi tercemar jika wisatawan kurang peduli terhadap lingkungan, nilai-nilai kepercayaan, perilaku, kebiasaan dan kearifan lokal akan luntur dengan seiringnya banyak budaya luar yang dibawa oleh wisatawan. Selain itu di masa saat ini dampak yang terjadi yang menghantam habis-habisan sektor pariwisata yaitu menyebarnya virus corona atau covid 19.

Dampak dari virus yang terjadi pada akhir tahun 2019 kemarin tidak pada kesehatan saja tetapi perekonomian diberbagai negara juga terkena dampaknya. Oleh sebab itu pada saat ini kita sudah memasuki era kebiasaan baru dimana kita melakukan aktifitas dan berdampingan dengan virus, untuk itu demi menyelamatkan diri dan memutuskan penyebaran virus lakukan kebiasaan baru atau protokol kesehatan dengan tekun mulai dari selalu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun upayakan mencuci tangan tidak asal-asalan, selalu membawa *hand sanitizer* kemanapun kita berada, usahakan jangan terlalu sering memegang mata, dan wajah, selalu menjaga jarak.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Daya Tarik Wisata Bahari Pulau Leebong Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Pegunungan Badau Kabupaten Belitung”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana strategi pengembangan Pulau Leebong dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada masa pandemi covid 19?
2. Bagaimana peran serta pengelola pada era adaptasi kebiasaan baru?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui cara pengembangan yang dilakukan pengelola Pulau Leebong untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Mengetahui kesadaran masyarakat dan wisatawan akan pentingnya sadar wisata dalam pengembangan Pulau Leebong.
3. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki Pulau Leebong sebagai daya tarik wisata.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Penulis
 - a. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
 - b. Menambah wawasan serta pengetahuan kepada penulis mengenai wisata alam yang ada di Pulau Leebong
 - c. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang didapat selama kuliah dalam penulisan proposal ini.
 - d. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengembangan objek wisata Pulau Leebong.
 - e. Melatih kemampuan dalam menyusun karya ilmiah.
 - f. Mengetahui bagaimana cara pengelola mengembangkan objek wisata di masa pandemi.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
 - a. Untuk membentuk mahasiswa yang mandiri, cerdas dan bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata.
 - b. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi bagi mahasiswa.
 - c. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang objek wisata alam dan dapat menumbuhkan minat pada generasi muda untuk lebih peka terhadap dunia pariwisata.

3. Bagi lembaga atau instansi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu gambaran baru terhadap kemajuan pariwisata khususnya dalam bidang pengembangan Daya Tarik Wisata Alam.

4. Bagi Pemerintah

- a. Untuk merangkum permasalahan yang ada di dalam pengelolaan objek wisata tersebut, sehingga mempermudah pemerintah untuk mencari dan menemukan pokok permasalahannya yang ada terutama dalam segi keamanan.
- b. Dari penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan, baik itu kritik atau saran untuk mengembangkan serta mempertahankan suatu objek daya tarik wisata yang ada terutama Pulau Leebong.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang Lingkup atau Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas. Mengetahui peneliti memiliki banyak keterbatasan baik dalam tempat, waktu, dan tenaga yang relevan. Sehingga peneliti memilih untuk lebih fokus dan memperdalam meneliti kawasan Pulau Leebong. penulis memfokuskan kepada bagaimana peran pemerintah dalam mendukung pengelolaan Pulau Leebong dan keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan Pulau Leebong sebagai wisata pilihan guna meningkatkan jumlah wisatawan yang datang.

F. LINIERITAS TEMA PENELITIAN

Pada saat penelitian sebelumnya, Penulis telah melakukan *Domestic Case Study* judul yang penulis ambil yaitu "KEINDAHAN ALAM PANTAI TANJUNG TINGGI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI BELITUNG". Penulis juga melakukan *Foreign Case Study* di tiga negara yaitu Singapore, Malaysia, dan Thailand. Penulis mengambil judul penelitian "PESONA ALAM PANTAI SAMILA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI THAILAND"

Maka untuk menspesifikasikan antara *Domestic Case Study*, *foreign Case Study* dan Proposal Artikel Ilmiah ini, maka penulis memberikan judul yaitu "PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BAHARI PULAU LEEBONG PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI PEGANTUNGAN BADAU KABUPATEN BELITUNG". Dalam penulisan ini adalah tentang destinasi, pengembangan daya tarik, dan obyek wisata baru, sehingga pengembangan di destinasi dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung, dan menjadi salah satu obyek wisata pilihan.

G. SISTEMATIKA TULISAN

Laporan tugas akhir Artikel Ilmiah terdiri dari 5 Bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Dimana bab ini akan menjelaskan latar belakang, tujuan, rumusan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup dan linieritas tema penelitian

2. Bab II Kajian Literatur dan Kajian Teori

Bagian bab yg menjelaskan tentang wisata yang masing-masing sumber terdapat dari Jurnal dan Buku.

3. Bab III Metodologi dan Data

Bab ini adalah bab yang akan menjelaskan di bagian metode penelitian dan penjelasan bagaimana data dianalisis, penjelasan masalah dan solusi.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian bab yang mengasah dan menunjukkan perolehan data dari hasil penelitian.

5. Bab V Penutup Artikel

Kesimpulan penelitian juga saran yang direkomendasi berdasarkan dari pengalaman langsung di lapangan untuk memperbaiki segala proses yang akan dilakukan setelahnya.